GEADIDAKTIKA
Jurnal Geografi
Jurnal Pendidikan Geografi UNS

Volume. 4
Nomor. 2
Tahun. 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI KEBAKKRAMAT PADA MATERI MITIGASI BENCANA ALAM TAHUNAJARAN 2020/2021

***Nugraheni Khoirunnisa, Chatarina Muryani, Singgih Prihadi**
*Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
nugraheninisa@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received: 01/08/2022
Revision: 20/06/2024
Accepted: 07/04/2024

KETENTUAN SITASI

Khoirunnisa, N., Muryani, C., &; Prihadi, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Tahun Ajaran 2020/2021. Geadidaktika. Vol. 4, No. 2.

Copyright © 2024 Geadidaktika (E-ISSN 2774-339X)

https://dx.doi.org/10.20961/gea.v4i2.64193

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan pengaruh penggunaan media Google Classroom terhadap minat belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat pada materi mitigasi bencana alam dan (2) Menjelaskan pengaruh penggunaan media Google Classroom terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat pada materi mitigasi bencana alam tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dengan desain penelitian berupa Pretest-Posttest, Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kebakkramat. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dengan mempertimbangkan hasil rata-rata nilai IPS kelas XI materi keragaman budaya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, angket minat, soal tes, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji Kolomogorov-Smirnov, uji levene, uji independent sample t-test, dan uji mann whitney. Kata kunci: Google Clasroom, Minat Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aimed to (1) Explain the influence of the use of Google Classroom media on the interest in learning Geography for students of class XI IPS SMA Negeri Kebakkramat on natural disaster mitigation materials and (2) Explain the influence of the use of Google Classroom media on the learning outcomes of students of class XI IPS SMA Negeri Kebakkramat on natural disaster mitigation materials for the 2020/2021 school year. This type of research is a quasi-experimental research with a research design in the form of Pretest-Posttest, Noneuquivalent Control Group Design. This study used two classes, namely the experimental class and the control class. The population of this study was students of class XI social studies at SMA Negeri Kebakkramat. Samples were selected using purposive sampling techniques for the experimental class and its control class taking into account the average results of class XI social studies scores from cultural diversity materials. The collection method is carried out by means of interviews, interest questionnaires, test questions, and documentation. The analytical techniques used are the Kolomogorov-Smirnov test, the levene test, the independent sample t-test, and the mann whitney test.

Keywords: Google Clasroom, Interest in Learning, and Learning Outcomes

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah sebuahnusaha dari individu dengannsifat kompleks dan penting. Pembelajaran dimengerti sebagai suatu kegiatan membina anak mengenai kognitif dan psikomotoriknya, agar anakwawasannya luas, berpikir kritis, obyektik dan sistematis (Zein, 2016 : 276). Istilah "pembelajaran" terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi yang bermanfaat bagi kebutuhan belajar, dimana peserta didik adalah subjek utama dalamnproses belajar,nsehingga pada seting kegiatannbelajar mengajar pada peserta didik diminta berkegiatan secaratotal, baik secara individual ataupun kelompok ketika pelajaran.

Adanya sebuah virus yang diberinama virus coronan atau lebih dikenal istilah Covid-19 (Corona Virus Diseases- 19) saat ini tengah menyerang dunia yang menyebar begitu cepat hampir keseluruhpenjuru dunia dan menyebabkan puluhan ribu manusia menjadi korban meninggal. Karena hal inilah, maka WHO menetapkan bahwa wabah virus Corona sebagai Pandemi Global. Salah satu Negara yang terdampak adalah Indonesia. Sulitnyamenangani wabah virus ini membuat banyak pemimpin dunia memutuskankebijakan baru untuk mengurangitersebarnya virus covid-19. *Phsychal distancing* dilakukan sebagai satu pilihan berat bagi setiap negara-negara didunia. Salah satunya Negara Indonesia yang turut menerapkan social distancing untuk mencegah tersebarnya virus covid-19. Adanya keputusan ini pun berakibat pada beragam aspek kehidupan di Indonesia. (Dewa et al , 2020 : 352). Salah satu yang paling terdampak adalah peserta didik. Dimana peserta didik baik dari jenjang TK, SD, SMP, SMA bahkan Mahasiswa yang awalnya melaksanakan pembalajaran tatapnmuka di ruang kelas berubah menjadi pembelajaranndaring atau online agar pembelajaran tetap terlaksana sehingga hak belajar peserta didik tetap terpenuhi.

Lase (2019 : 28) menyatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan adalah tantangan di era industri 4.0. Pendidikan pada era industri 4.0 adalah pendidikan dengan ciri memanfaatkan teknologi digital sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah adalah kegiatanpenting, karena tujuan pendidikan akan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Salah satu indikator berhasil atau tidaknya

sebuah pendidikan bisa dilihat dari nilai dan kemampuan memahami materi pelajaran. Pada mata pelajaran geografi di sekolah masih ada guru yang memakai model ekspositori dengan metode ceramah yang terkesan monoton, dan pemanfaatan teknologi belum maksimal guna menunjang proses pembalajaran secara daring. Pemanfaatan teknologi belum maksimal dapat ditinjau dari penggunaan media belajar oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Apabila media pembelajaran yang digunakan belum mencakup proses pembelajaran efektif, maka akan berdampak pada komunikasi yang kurang efektif dan interaktif antara guru dan peserta didik. Penggunaan model pembelajaran ekspositoriserta pemanfaatan media belajar yang kurang maksimal dan kurang menarik turut pula mempengaruhi minat belajarnpeserta didik agar berefek padanhasil belajar yang didapat peserta didik pada materi pelajaranyang diajarkan.

Faktor internal dalam sebuah pendidikan merupakan faktor dalam ndiri peserta didik seperti bakat, motivasi danminat belajar peserta didik pada mata pelajaaran ataupun pada guru yang mengajar. Menurut Slameto (2010 : 57) juga mendefiniskan bahwasanya minat juga sebagai kecenderungan untuk memperhatikan peristiwa ataupun kegiatan. Timbulnya minat dari peserta didik menjadi faktor penting bagi peserta didik dalam melakukan usaha serta kegiatan. Minat yang tinggi pada proses pembelajaran bisa mempengaruhi hasilbelajar yang akan diperoleh peserta didik. Satu hal yang mampu menarik minatpeserta didik pada proses pembelajaran Geografi adalah penggunaan media belajaryang berbeda dari sebelumnya. Dari bnyaknya media yang beredar, salahsatu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran secara daring ini adalah media *Google Classroom*. Media *Google Classroom* ini dapat berupa aplikasi yang diunduh di Smartphone maupun diaksesmenggunakan laman Website *GoogleClassroom*. Media *Google Classroom* merupakan salahsatu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaraan Geografi tanpa adanya tatap muka secara langsung. Adanya pemanfaatan media *Google Classroom*, minat peserta didik akan lebih meningkat, sehingga penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* akan terlibat penting pada proses pembelajaran peserta didik serta mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajarangeografi serta memicu untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih memuaskan pada materi mitigasi bencana alam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain peneitian berupa *Pretest-Posttest, NoneuquivalentControl Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dengan pertimbangan hasil rata-rata nilai kelas XI IPS dari materi keragaman budaya.

Metode pengumpulan datadilakukan dengan cara wawancara, angket minat, soal test, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Person ProductMoment* (Sugiyono, 2015 : 228), sedangkan uji reliabilitas intrumen penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2016 : 132).

Teknik analisis yang digunakanpada penelitian ini meliputi ujiKolomogorov-Smirnov untuk menguji normalitas sampel penelitian, uji Levene untuk menguji homogenitas kelompok data sampel, serta uji independent sample t-test dan uji Mann Whitney untuk menguji hipotesis penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis SMA Negeri Kebakkramat berada di Desa Nangsri yang memiliki batas-batas wilayah desa yaitu sebelah utara terdapat Desa Pulosari, sebelah selatan merupakan wilayahKecamatan Jaten, sebelah barat terdapat Desa Kemiri dan di sebelah timur terdapat Desa Alastuwo. Desa Nangsri sendiri yang berada di wilayah Kecamatan Kebakkramat juga memiliki batas-batas wilayah kecamatan, maka diketahui batas wilayah Kecamatan Kebakkramat yaitu, sebelah utara terdapat Kabupaten Sragen, sebelah selatan terdapat Kecamatan Jaten, sebelah barat terdapatt kecamatan Gondangrejo dan sebelah timur terdapat Kecamatan Tasikmadu. Batas wilayah desa dan batas wilayah kecamatan tempat penelitian berlangsung di perjelas dengan adanya peta lokasi penelitian di SMA Negeri Kebakkramat pada Gambar 1.

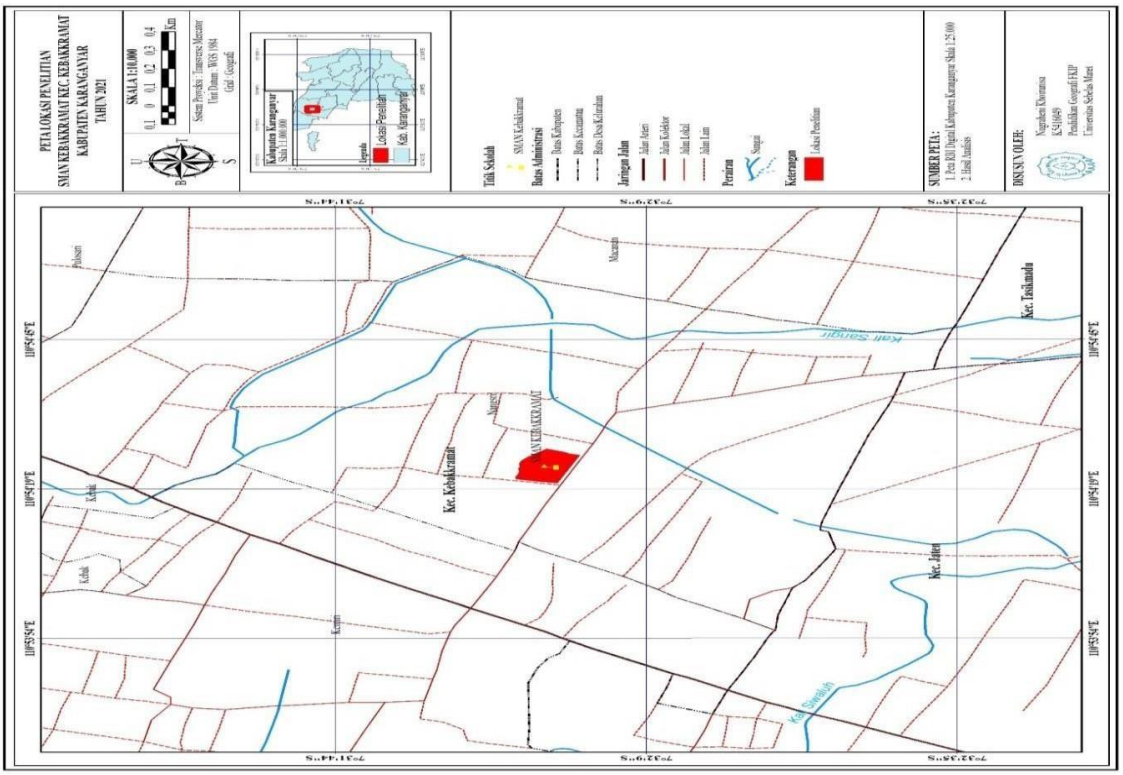

Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri Kebakkramat

1. Pengaruh Penggunaan Media*Google Classroom* terhadap Minat Belajar Geografi

Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran geografi pada materi mitigasi bencana alam, diidentifikasi setelah dilakukan perlakuan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Dimana media yang dipakai pada kelas eksperimen yaitu Google Classroom dan pada kelas kontrol yaitu Whatsapp Group. Pengambilan data minat peserta didik kelas XI IPS diperoleh menggunakanangket minat dan wawancara terhadappeserta didik. Angket minat dan wawancara dilakukan pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran. Angket minat diberikan menggunakan Google Formulir melalui media Whatsapp grup di kelas kontrol serta media GoogleClassroom di kelas eksperimen. Sementara untuk wawancara dilakukan terhadap 10 peserta didik, dengan 5 peserta didik dari kelas eksperimen dan 5 peserta didik dari kelas kontrol menggunakan satu instrument wawancara yang sama.

Berdasarkan data hasil angketminat belajar terhadap mata pelajaran geografi di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan tidak ada

perbedaan hasil minat belajar georafi yang menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran Whatsapp pada kelas kontrol. Uji hipotesis yang telah dilaksanakan menggunkan uji t atau uji Independent sample test dapat dilihat hasilnya pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Independent Sample T-TestMinat Belajar

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
								95% Confidence Interval	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Angket Minat	Equal variances assumed	.829	.366	-.077	61	.939	-.159	2.057	-4.273	3.954
	Equal variances not assumed			-.077	59.661	.939	-.159	2.061	-4.282	3.964

Berdasarkan Tabel 1, diketahui dari nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,939 > 0,05, asumsinya nilai sig. yang diperolehmelebihi nilai standar signifikansi yang ada yaitu 0,05. Maka nilai sig. 0,939 >0,05 artinya hipotesis awal menyatakan tidak ada perbedaan minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas control diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya perlakuan penggunaan media belajar yang berbeda tidak memberikan andil dalam peningkatan minat belajar peserta didik.

Tidak signifikannya perbedaan minat belajar antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah adanya perlakuan proses pembelajaran dengan media yang berbeda memiliki banyak faktor. Meskipun hasil yang diperolehtidaklah sama, tetapi signifikansi perbedaannya sedikit, sehingga membuat tidak adanya perbedaan minat belajar peserta didik pada pembelajaran geografi setelah diberi perlakuan dengan media yang berbeda. Selain itu, ini di pengaruhi adanya faktor perbedaan konsep minat individu dan minat situasional seperti yangdi utarakan oleh peneliti Bergin, bahwa minat individu timbul sesuai wawasan, emosional, pengalaman pribadi serta berupa rasa ingin dalam diri sementara minat situasional muncul secara tiba-tiba, serta memiliki rasa ingin tahunyang terpengaruh oleh lingkungan.

Proses pembelajaran secara daring turut pula mempengaruhi minat belajar peserta didik. Dimana dalam penggunaan media Whatsapp group dan Google Classroom peserta didik tidak harus berada di ruangan yang sama dan dapat dilaksanakan dari rumah masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik sebagai perwakilan dari setiap kelasnya menyatakan bahwa prosespembelajaran yang di lakukan selama daring atau online baik menggunakan media Google Classroom maupun Whatsapp grup membuat mereka jenuh. Rasa jenuh bisa menjadi salah satu indikator minat yang kurang baik, karena hal ini bertolak belakang dengan indikator minat berupa perasaan senang.

2. Pengaruh Penggunaan Media Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam mengukur hasil belajar kelas eksperimen, peneliti menggunakan soal pretest dan posttest. Tes untuk mengukur hasil belajar terdapat 25 soal yang berbentuk pilihan ganda. Pada tes ini peserta didik diarahkan untuk mengerjakan sesuai pemahaman mereka. Setiap butir soal bernilai 1 untuk jawaban benar dan bernilai 0 untuk jawaban salah. Maka dari itu, jika peserta didik mampu mengerjakanseluruh soal pilihan ganda dengan benarmaka jumlah nilai mereka yaitu 100. Uji soal pretest dan postest pada kelas eksperimen dan kelas control dengan jumlah 33 peserta didik. Berdasarkan perolehan nilai hasil belajar kelas eksperimen berupa hasil belajar *pretest* dan hasil belajar *posttest,* maka dapat ditentukan deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas control masing-masing dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Pretest danPosttest Kelas Eksperimen

Statistics			
		Hasil Pretest Eksperimen	Hasil Posttest Eksperimen
N	Valid	33	31
	Missing	0	2
Nilai Maksimum		88	100
Nilai Minimum		16	16
Mean		60.61	76.58
Median		64	88
Modus		72	100
Standar Deviasi		19.003	23.456

Tabel 3. Deskriptif Statistik Pretest danPosttest Kelas Kontrol

Statistics			
		Hasil Pretest Kontrol	Hasil Posttest Kontrol
N	Valid	33	32
	Missing	0	1
Nilai Maksimum		88	100
Nilai Minimum		28	44
Mean		59.88	66.81
Median		60	68
Modus		48 dan 76	44 dan 68
Standar Deviasi		15.644	16.389

Pada kelas eksperimen mata pelajaran geografi materi mitigasi bencana alam pada kegiatan pembelajarannya memakai media pembelajaran Goole Classroom sementara di kelas kontrol matapelajaran geografi materi mitigasi bencana alam menggunakan media pembelajaran Whatsapp. Analisis data yang telah di lakukan pada hasil belajar berupa posttest kelas eksperimen (XI IPS 4) menyajikan nilai minim yang didapat peserta didik adalah 16, sedangkan nilai maksimumnya yaitu 100. Rerata nilai kelas (mean) yaitu 71,9 untuk 33 peserta didik kelas eksperimen, tetapi data posttest yang ada dari kelas eksperimen hanya ada 31 peserta didik yang mengikuti posttest,sehingga rata-rata nilai kelas eksperimen setelah di lakukan reduksi data berubah menjadi 76,58. Reduksi data merupakan eliminasi data atau membuang data yang tidak terpakai sehingga menjadi lebih sederhana data yang diperoleh selamapencarian data di lapangan (Sudaryono, 2015: 123). Sebelum maupun setelah dilakukan proses reduksi data pada kelas eksperimen (XI IPS4), nilai rata-rata kelastelah mencapai KKM yang ditetapkanyaitu 67.

Diketahui penghitungan uji normalitas pada hasil posttest kelas eksperimen terdistribusi tidak normal dan homogen sedangkan uji normalitas pada hasil posttest kelas kontrol terdisribusi normal dan homogen, maka untuk uji hipotesisnya memakai uji statistic non parametrik yaitu uji Mann Whitney. Ujistatistic non parametrik dilakukan karena saah satu data yang diperoleh terdistribusi tidak normal, sehingga untuk uji hipotesisnya tidak bisa menggunakan ujiIndpendent Sampel test untuk membandingkan dan mengetahui perbedaan hasil belajar posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Uji *Mann Whitney* Hasil Belajar

Test Statistics[a]

	Hasil Belajar Posttest
Mann-Whitney U	327.500
Wilcoxon W	855.500
Z	-2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney diperolehdata bahwa nilai U sebesar 327 dan nilai W sebesar 855. Jika di konversikan ke nilai Z maka besarnya -2,323. Nilai Sigatau P Value sebesar 0,02 < 0,05. Jika nilaip value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan yang menyatakan bahwa Ha di terima. Jadi, berdasarkan perhitungan menggunakan uji Mann Whitney,menyatakan bahwa hipotesis awal atau Ha diterima, artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Classroomterhadap hasil belajar peserta didik kelasXI IPS SMAN Kebakkramat pada materi mitigasi bencana alam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian eksperimen pada pembelajaran Geografi materi Mitigasi Bencana Alam dengan menggunakan media pembelajaran Google Classroom pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan antara minat belajar peserta didik yang menggnakan media pembelajaran Google Classroom dengan minat belajar peserta didik yang memakai media pembelajaran Whatsapp Group. Maka dari itu bisa dinyatakan mengenai minat belajar peserta didik kelas XI IPS 4 pada pembelajaran materi Mitigasi Bencana Alam yang proses belajarnya memakai penerapan media Google Classroom tidak lebih baik daripada peserta didik kelas XI IPS 5 yang proses belajarnya menggunakan media pembelajaran Whatsapp group. Sesuai dengan hasil akhir perhitungan hipotesis memakai uji independent sample t test diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,939 > 0,05 pada angket minat

belajar yang telah dianalisis.

2. Terdapat perbedaan antara hasilbelajar peserta didik yang pembelajarannya memakai media pembelajaran Google Classroom dengan peserta didik yang pemelajarannya menggunkanmedia pembelajaran Whatsapp group. Maka dari iu, bisa dinyatakan mengenai hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 pada pembelajaran geografi materiMitigasi Bencana Alam yang proses belajarnya menggunakan media pembelajaran Google Classroom daripada hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 5 yang memakai media pembelajaran Whatsapp group. Sesuai denganhasil akhir perhitungan menggunakan uji Mann Whitney diketahui bahwa nilai dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -2,323. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,02 < 0,05 pada hasil belajar berupa posttest materi Mitigasi Bencana Alam.

E. DAFTAR PUSTAKA

Lase, D. (2019). *Pendidikan di Era Revolusi 4.0.* Sundermann : Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan SainsHumaniora dan Kebudayaan, 1 (1), 28- 43

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Statistika UntukPenelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zein, M. (2016). *Peran guru dalam pengembangan pembelajaran*. *Journal UIN-Alauddin*, *V*(2), 274–285